

PEMBERDAYAAN LITERASI BAHASA INGGRIS MELALUI PEMBUATAN MINI LIBRARY DI UPT SDN 138 GRESIK

Nur Lailatul Fitri¹, Siti Zaujatun Khusna², Siti Anifatul Karima³, Putri
Aisyiyah Rakhma Devi⁴

^{1,2,3,4}Universitas Muhammadiyah Gresik

Email: fitrinurlailatulfitri@gmail.com

ABSTRAK

Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris melaksanakan program pembuatan mini library di kelas 4 UPT SDN 138 Gresik sebagai upaya mendukung peningkatan literasi siswa, khususnya dalam bahasa Inggris. Kegiatan ini dilaksanakan secara bertahap selama dua hari, yaitu pada 21 Juli 2025 dan 25 Juli 2025, dengan melibatkan siswa secara aktif. Proses kegiatan meliputi pembersihan dan pemilahan buku, penataan rak bacaan di kelas, penambahan koleksi buku sederhana berbahasa Inggris, serta pembuatan hiasan kelas untuk menciptakan suasana membaca yang nyaman dan menarik. Hasil kegiatan menunjukkan tiga aspek utama, yakni antusiasme dan partisipasi siswa, pengenalan serta ketertarikan terhadap literasi bahasa Inggris, dan kesadaran untuk merawat serta memanfaatkan mini library secara berkelanjutan. Dari pelaksanaan ini, direkomendasikan beberapa langkah optimalisasi, seperti integrasi mini library dalam pembelajaran bahasa Inggris, penambahan koleksi buku disertai pelatihan literasi, serta penerapan sistem peminjaman dan perawatan buku. Dengan demikian, mini library diharapkan dapat menjadi sarana literasi yang berkelanjutan sekaligus mendukung pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar.

Kata Kunci: Mini library, Literasi bahasa Inggris, Siswa sekolah dasar, Partisipasi siswa

ABSTRACT

English Education students carried out a mini library project in Grade 4 at UPT SDN 138 Gresik as an effort to support the improvement of students' literacy, particularly in English. The program was implemented in two stages over two days, on July 21, 2025, and July 25, 2025, with active involvement of the students. The activities included cleaning and sorting books, arranging a reading corner in the classroom, adding simple English reading materials, and decorating the space to create a more comfortable and engaging reading atmosphere. The results of the program highlight three main aspects: students' enthusiasm and participation, their introduction to and interest in English literacy, and their awareness of maintaining and utilizing the mini library sustainably. Based on these outcomes, several recommendations are proposed, including integrating the mini library into English lessons, gradually adding to the book collection alongside literacy activities, and establishing a borrowing and maintenance system. Thus, the mini library is expected to serve as a sustainable literacy facility while also supporting English learning in elementary schools.

Keywords: Mini library, English literacy, Elementary school students, Student participation

PENDAHULUAN

Literasi merupakan kemampuan penting yang perlu dikembangkan sejak dini untuk menunjang proses pembelajaran serta pengembangan potensi peserta didik. Literasi tidak hanya berkaitan dengan kemampuan membaca, tetapi juga kemampuan memahami, mengolah, dan memanfaatkan informasi dari bahan bacaan untuk mendukung kegiatan belajar¹. Salah satu aspek literasi yang penting diperkenalkan kepada siswa sekolah dasar adalah literasi bahasa Inggris, mengingat bahasa Inggris menjadi bahasa internasional yang memiliki peran penting dalam era globalisasi saat ini².

Namun, kenyataannya minat baca siswa sekolah dasar masih tergolong rendah, termasuk minat membaca buku berbahasa Inggris sebagai pendukung keterampilan mereka dalam mempelajari bahasa tersebut. Hal ini sejalan dengan temuan Rahmawati et al³. yang menyebutkan bahwa kurangnya fasilitas pendukung serta terbatasnya bahan bacaan yang relevan menjadi salah satu faktor rendahnya minat baca siswa di sekolah dasar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Gresik di UPT SDN 138 Gresik, diketahui bahwa sekolah memiliki tempat penyimpanan buku yang belum tertata dengan baik dan jarang digunakan secara optimal untuk mendukung literasi siswa. Buku-buku yang disimpan juga tidak tertata rapi, berdebu, serta sulit diakses oleh siswa dalam kegiatan sehari-hari. Melihat kondisi tersebut, mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris berinisiatif untuk melakukan upaya pemberdayaan literasi dengan memanfaatkan buku-buku yang tersedia.

Program yang dilaksanakan tidak berfokus pada penataan ulang seluruh perpustakaan, melainkan dengan memilah beberapa buku yang masih layak, relevan, dan menarik dari tempat penyimpanan buku untuk kemudian dipindahkan ke ruang kelas 4 dan disusun menjadi *mini library* di dalam kelas. Penempatan *mini library* di kelas 4 dipilih agar lebih dekat dengan siswa, memudahkan akses, serta memungkinkan siswa membaca buku pada saat waktu luang di kelas mereka.

Selain memanfaatkan buku-buku yang telah tersedia, mahasiswa juga menambahkan beberapa buku bacaan sederhana berbahasa Inggris untuk mengenalkan kosakata baru kepada siswa secara bertahap. Upaya ini menjadi langkah awal agar siswa mulai terbiasa melihat dan membaca kosakata dalam bahasa Inggris dalam suasana yang menyenangkan, sebagai bagian dari pembiasaan literasi bahasa Inggris.

Dalam proses pelaksanaannya, kegiatan ini melibatkan siswa kelas 4 dalam pembersihan buku, pemilahan, pemindahan buku ke kelas, penataan rak, serta pembuatan hiasan origami untuk mempercantik sudut *mini library* di kelas. Pelibatan siswa ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa memiliki terhadap *mini library* yang mereka bangun bersama, sehingga mereka terdorong untuk menjaga dan memanfaatkannya dalam kegiatan sehari-hari.

Melalui program pembuatan *mini library* ini, diharapkan siswa dapat memiliki akses yang lebih mudah terhadap bahan bacaan, meningkatkan minat baca, serta secara perlahan mengenal kosakata bahasa Inggris sebagai bagian dari upaya pemberdayaan literasi bahasa Inggris di tingkat sekolah dasar. Program ini juga menjadi wujud pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, sekaligus penerapan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam bidang Pendidikan Bahasa Inggris.

METODE PELAKSANAAN

Metode pengabdian masyarakat dalam kegiatan ini mengacu pada pendekatan praktik langsung, diskusi, dan partisipasi aktif siswa. Pendekatan ini selaras dengan pandangan Yolanda et al.⁴ yang menyatakan bahwa keterlibatan langsung peserta didik dalam aktivitas literasi dapat menumbuhkan minat baca serta mempermudah pengenalan kosakata bahasa Inggris melalui media yang menyenangkan dan dekat dengan kehidupan mereka. Selain itu, program ini juga memanfaatkan konsep *school-based library* yang dalam penelitian sebelumnya terbukti efektif meningkatkan kebiasaan membaca siswa sekolah dasar⁵. Dengan demikian, metode ini memadukan pengalaman praktik dengan dasar teoretis untuk menghasilkan pembelajaran yang lebih bermakna.

Prosedur kegiatan dilaksanakan secara bertahap dalam dua hari. Tahap persiapan diawali dengan observasi kondisi tempat penyimpanan buku di UPT SDN 138 Gresik dan koordinasi dengan pihak sekolah terkait rencana pembuatan mini library di kelas 4. Pada tahap ini juga disiapkan rak buku kecil, alat kebersihan, serta buku bacaan tambahan berbahasa Inggris yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa. Siswa kelas 4 dilibatkan sejak tahap awal untuk menumbuhkan rasa kepemilikan terhadap mini library. Selanjutnya, tahap pelaksanaan dilakukan pada 21 Juli 2025 dan 25 Juli 2025. Hari pertama difokuskan pada kegiatan pembersihan, pemilahan buku, dan diskusi mengenai manfaat membaca. Hari kedua difokuskan pada penataan buku hasil pilahan ke rak mini library, penambahan buku bacaan sederhana berbahasa Inggris, serta kegiatan kreatif berupa pembuatan hiasan origami untuk mempercantik sudut baca. Tahap akhir berupa evaluasi dilakukan melalui refleksi bersama siswa dan guru untuk menilai pengalaman serta merencanakan pemanfaatan mini library secara berkelanjutan.

Jika dibandingkan dengan kegiatan pengabdian masyarakat sejenis pada periode sebelumnya, umumnya program literasi hanya berfokus pada penyediaan buku atau kegiatan membaca bersama tanpa menekankan aspek keberlanjutan dan

keterlibatan siswa dalam proses penataan ruang baca. Pada kegiatan ini, perbedaan terlihat dari adanya partisipasi aktif siswa sejak tahap persiapan hingga evaluasi, sehingga mini library bukan hanya menjadi fasilitas tambahan, melainkan juga hasil kolaborasi bersama yang menumbuhkan tanggung jawab siswa. Analisis dari kegiatan ini menegaskan bahwa kombinasi praktik langsung, penanaman nilai kedisiplinan, dan integrasi literasi bahasa Inggris dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif serta berkelanjutan di sekolah dasar.

Sasaran kegiatan adalah siswa kelas 4 dengan jumlah total 16 peserta. Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa memiliki akses yang lebih mudah terhadap bahan bacaan, terbiasa membaca buku di waktu luang, serta mulai mengenal kosakata bahasa Inggris sederhana sebagai bagian dari upaya peningkatan literasi di tingkat sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pembuatan mini library di kelas 4 UPT SDN 138 Gresik mendapat sambutan positif dari pihak sekolah serta antusiasme tinggi dari siswa. Program ini dilaksanakan secara bertahap selama dua hari, yakni pada Senin, 21 Juli 2025, dan Jumat, 25 Juli 2025, dengan melibatkan siswa kelas 4 sebagai peserta utama. Pelaksanaan kegiatan ini memberikan hasil yang dapat dikategorikan ke dalam tiga aspek utama.

Aspek pertama adalah antusiasme dan partisipasi siswa. Pada tahap awal pelaksanaan di hari pertama, siswa kelas 4 menunjukkan semangat yang tinggi dalam membantu membersihkan tempat penyimpanan buku sekolah. Mereka dibagi menjadi beberapa kelompok kecil dengan tugas yang berbeda, seperti membersihkan debu, memilah buku, dan mengelap rak sementara. Proses pemilahan buku dilakukan secara selektif dengan memilih buku-buku yang masih layak, relevan, dan menarik untuk dibaca siswa, kemudian dipindahkan ke kelas 4. Kegiatan ini tidak hanya membangun rasa kebersamaan, tetapi juga menumbuhkan rasa tanggung jawab siswa terhadap fasilitas sekolah, sehingga mereka merasa lebih memiliki dan terdorong untuk menjaga mini library yang sedang dibangun.



Gambar 1: Mahasiswa KKN sedang membersihkan buku dan tempat penyimpanan.

Keterlibatan siswa dalam proses ini juga terbukti dapat meningkatkan rasa memiliki (*sense of belonging*). Hal ini sejalan dengan Ambarwati & Sobari yang menyatakan bahwa pelibatan siswa dalam penataan ruang belajar mendorong mereka untuk lebih aktif menjaga dan memanfaatkannya. Bahkan, beberapa siswa mengusulkan ide tambahan seperti menempelkan label warna pada rak sesuai jenis buku.⁶



Gambar 2. Siswa memilih buku yang akan dipindahkan ke mini library

Aspek kedua adalah pengenalan dan ketertarikan terhadap literasi bahasa Inggris. Selain memanfaatkan buku bacaan yang telah tersedia, tim KKN juga menambahkan beberapa buku bacaan sederhana berbahasa Inggris, seperti buku cerita bergambar, kamus bergambar, dan buku kosakata dasar. Pemilihan jenis buku ini disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa sekolah dasar, sehingga mereka dapat mengenal kosakata baru dengan cara yang menyenangkan dan mudah dipahami.

Menurut Astuti, pengenalan bahasa Inggris sejak dini melalui media visual dan cerita dapat membantu siswa memperluas kosakata sekaligus meningkatkan minat belajar mereka⁷. Hal ini terlihat ketika beberapa siswa mencoba membaca kata-kata berbahasa Inggris sambil mencocokkan dengan gambar yang terdapat pada buku. Aktivitas sederhana tersebut menunjukkan adanya ketertarikan awal siswa terhadap bahasa Inggris, yang diharapkan dapat menjadi dasar untuk menumbuhkan kebiasaan membaca sekaligus memperkaya pengetahuan mereka.



Gambar 3. Siswa membaca buku cerita bergambar berbahasa Inggris

Kegiatan ini juga mendorong interaksi positif antar siswa. Misalnya, ada siswa yang bercerita kembali isi buku kepada temannya meskipun menggunakan bahasa campuran (bahasa Indonesia dan beberapa kosakata bahasa Inggris). Aktivitas seperti ini memperlihatkan bahwa *mini library* bukan hanya sebagai tempat penyimpanan buku, tetapi juga sebagai ruang interaksi dan pembelajaran informal.



Gambar 4. Rak buku mini library setelah ditata di kelas 4

Aspek ketiga adalah kesadaran akan pentingnya merawat dan memanfaatkan mini library. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada penataan buku, tetapi juga menjadi sarana edukasi bagi siswa tentang pentingnya menjaga fasilitas sekolah. Guru kelas 4 berinisiatif membuat aturan sederhana bersama siswa, seperti kewajiban mengembalikan buku ke rak setelah digunakan, tidak merobek halaman, serta menjaga kebersihan area mini library. Aturan ini dirancang agar siswa terbiasa bersikap disiplin dan bertanggung jawab terhadap sarana belajar yang mereka miliki.

Kesadaran ini menjadi penting karena menurut Rahmawati et al., ruang baca yang terjaga kerapian dan kebersihannya akan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta memotivasi siswa untuk memanfaatkannya secara rutin⁸. Meskipun saat ini mini library belum dimanfaatkan secara formal untuk pembelajaran bahasa Inggris karena baru selesai ditata, guru kelas telah merencanakan penggunaannya dalam kegiatan literasi mingguan serta menjadikannya sebagai salah satu media pembelajaran bahasa Inggris pada semester berikutnya. Dengan demikian, keberadaan mini library ini diharapkan dapat terus berperan dalam meningkatkan minat baca sekaligus mendukung pembelajaran siswa.



Gambar 5. Siswa membuat hiasan origami untuk dekorasi mini library.

Pada akhir kegiatan, siswa dan tim KKN berfoto bersama di depan *mini library* sebagai simbol peresmian. Foto ini menjadi dokumentasi penting yang menunjukkan keberhasilan kolaborasi antara mahasiswa dan siswa.



Gambar 6. Foto bersama tim KKN dan siswa di depan mini library kelas 4

PENUTUP

Kesimpulan

Kegiatan pembuatan *mini library* di kelas 4 UPT SDN 138 Gresik dalam rangka program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Gresik berhasil memberikan dampak positif terhadap siswa. Kegiatan ini tidak hanya menciptakan ruang baca yang bersih, rapi, dan menarik, tetapi juga memperkenalkan literasi bahasa Inggris melalui penambahan beberapa buku cerita bergambar, kamus bergambar, dan buku kosakata sederhana.

Siswa menunjukkan antusiasme tinggi dalam proses pembersihan, pemilahan buku, dan dekorasi ruang dengan origami buatan mereka. Selain itu, kegiatan ini menumbuhkan rasa kepemilikan terhadap *mini library* dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga fasilitas sekolah. Meskipun pemanfaatannya untuk pembelajaran bahasa Inggris secara formal belum dilaksanakan karena baru selesai dibuat, *mini library* telah mulai digunakan siswa untuk membaca saat waktu luang.

Temuan ini menunjukkan bahwa keterlibatan aktif siswa dalam pengelolaan ruang baca dapat menjadi strategi efektif dalam menumbuhkan minat baca dan memperkenalkan bahasa Inggris sejak dini. Keberhasilan kegiatan ini juga dipengaruhi oleh dukungan pihak sekolah dan pendampingan dari guru kelas.

Saran

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan ini, terdapat beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan fungsi *mini library* di masa mendatang. Pertama, integrasi *mini library* dalam pembelajaran bahasa Inggris. Guru diharapkan dapat memanfaatkan *mini library* sebagai sumber belajar tambahan, baik dalam kegiatan literasi mingguan maupun dalam pemberian materi pengayaan bahasa Inggris. Dengan cara ini, *mini library* tidak hanya menjadi ruang baca, tetapi juga sarana pendukung pembelajaran yang lebih aktif dan menarik.

Kedua, penambahan koleksi buku secara bertahap serta pelatihan literasi bahasa Inggris untuk siswa. Pihak sekolah, guru, dan siswa dapat bekerja sama untuk menambah koleksi buku, khususnya bacaan sederhana berbahasa Inggris, sehingga siswa memiliki lebih banyak pilihan yang sesuai dengan tingkat pemahaman mereka. Koleksi ini dapat dimanfaatkan dalam kegiatan rutin seperti membaca bersama, storytelling, maupun permainan kosakata, yang sekaligus bertujuan meningkatkan keterampilan bahasa Inggris serta menumbuhkan minat baca sejak dini.

Ketiga, sistem peminjaman dan perawatan buku. Perlu dibuat aturan sederhana mengenai tata cara peminjaman dan pengembalian buku agar *mini library* tetap rapi, terawat, dan berkelanjutan. Dengan langkah-langkah tersebut, keberadaan *mini library* diharapkan dapat memberikan dampak positif yang lebih luas dalam pengembangan literasi siswa, khususnya dalam mendukung pembelajaran bahasa Inggris di sekolah.

Dengan penerapan strategi ini, diharapkan *mini library* tidak hanya menjadi sudut baca yang menarik di kelas, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran yang efektif, khususnya dalam mendukung peningkatan literasi bahasa Inggris bagi siswa sekolah dasar.

Pembuatan *mini library* di SDN 138 berhasil meningkatkan minat siswa dalam membaca dan membantu mereka memiliki akses yang lebih baik terhadap buku bacaan, termasuk untuk mendukung pembelajaran bahasa Inggris. Partisipasi aktif siswa dalam penataan dan dekorasi ruang perpustakaan juga membentuk rasa tanggung jawab mereka terhadap fasilitas sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdibaraya, N., and Rekan. 2024. "Peningkatan Literasi Bahasa Inggris pada Siswa Sekolah Dasar melalui English Camp." *Jurnal Abdibaraya UMNU* 1, no. 1: 1–15. Accessed September 4, 2025. <https://jurnal.umnu.ac.id/index.php/abdibaraya/article/view/897>.
- Ambarwati, A., and I. S. Sobari. 2020. "Membangun Jiwa Kewirausahaan di Era Milenial bagi Mahasiswa." *Jurnal Komunitas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 2: 140–44. <https://doi.org/10.31334/jks.v2i2.880>.
- Astuti, W. 2020. "Peningkatan Keterampilan Bahasa Inggris Anak Usia Sekolah Dasar melalui Media Cerita Bergambar." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2: 998–1008. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.457>.
- Diem, C., Fitria Kusumaningsih, and Soni Mirizon. 2021. "Partnership with Librarians: A Strategy to Improve Secondary School Students' English Literacy.".
- Iddings, A. C. 2009. *Bridging Home and School Literacy Practices: Empowering Families of Recent Immigrant Children..*
- Krismanto, Wawan. 2017. "Pendampingan Optimalisasi Fungsi Perpustakaan untuk Menumbuhkan Budaya Baca dan Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar di Kota Parepare.".
- "KKN berbasis literasi, mahasiswa UMG perkenalkan bahasa Inggris lewat mini library." 2025. *PWMU.CO*. Accessed September 4, 2025. <https://pwmu.co/kkn-berbasis-literasi-mahasiswa-umg-perkenalkan-bahasa-inggris-lewat-mini-library/>.
- "Penguatan literasi bahasa Inggris siswa SD melalui storytelling di Desa Kuripan." 2023. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Accessed September 4, 2025. <https://ejurnal.lppmunsera.org/index.php/PS2PM/article/view/7675>.
- "Penguatan literasi bahasa Inggris siswa sekolah dasar melalui story book berbasis local wisdom menuju Madiun Smart City." 2025. *Jurnal Ilmiah*. Accessed

- September 4,
2025. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJCSL/article/view/876>.
- “Pendampingan literasi bahasa Inggris dasar siswa SD YPK Kharisma dengan penggunaan alat peraga.” 2022. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sorong*. Accessed September 4, 2025. <https://ejournal.um-sorong.ac.id/index.php/pjcs/article/download/2120/1259/7164>.
- “Pendampingan penguatan literasi bahasa Inggris siswa SD YPK Elim Malanu, Sorong.” 2022. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sorong*. Accessed September 4, 2025. <https://ejournal.um-sorong.ac.id/index.php/pjcs/article/download/2564/1418/9367>.
- “Peningkatan kemampuan literasi bahasa Inggris melalui metode kolaboratif.” 2023. *Jurnal Radisi*. Accessed September 4, 2025. <https://www.jurnal.radisi.or.id/index.php/JurnalKALANDRA/article/view/134>.
- “Peningkatan literasi bahasa Inggris siswa SD Negeri Cihuni III.” 2023. *Jurnal Komunita*. Accessed September 4, 2025. <https://journal.pelitanusa.or.id/index.php/komunita/article/view/209>.
- “Upaya peningkatan literasi berbahasa Inggris siswa SDN 001 melalui English play.” 2000. *Jurnal Administrasi Pendidikan*. Accessed September 4, 2025. <https://ojs.stmikdharmapalariau.ac.id/index.php/jasd/article/view/717/468>.
- Mukhlis, Defri Ahmad, Elizar Elizar, and Berta Apriza. 2024. “Student Participation of the Teaching Campus Program in an Effort to Increase Children’s Interest in Reading through the Reading Literacy Movement at SDN 2 Pujokerto.” *Eduvest - Journal of Universal Studies*.
- Mustofa, Nurul Hadi, M. Markhamah, and S. Utama. 2022. “Mengeksplorasi Pembudayaan Literasi Membaca Intra Kurikuler dan Ekstra Kurikuler di SDN 3 Glinggangan.” *MASALIQ*.
- Nurharini, Firdausi, Laili Mas Ulliyah Hasan, Kunti Nadiyah Salma, and Nabila Shidqiyyah. 2024. “SWOT Analysis of Educational Facilities and Infrastructure for Enhancing Language Literacy at State Islamic Elementary School 1 Malang: Challenges and Opportunities.” *BIO Web of Conferences*.
- Puspitasari, Putu Indah, N. N. Padmadewi, and L. Dewi. 2021. “Various English Literacy Activities in Bilingual Primary School.” *International Journal of Elementary Education*.
- Rahmawati, R., N. Fadillah, and T. Suryani. 2021. “Strategi Peningkatan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar melalui Gerakan Literasi Sekolah.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 4: 1829–39. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1047>.

- Rifda, Muhamad, S. Firdaus, Muhammad Fakhraj Jaelani, et al. 2024. "Pendirian Pojok Literasi di SD Negeri Neglasari untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa." *Jurnal Abdi Nusa*.
- Salsabila, S., and F. Megawati. 2024. "Penguatan Kemampuan Literasi Bahasa Inggris melalui Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar bagi Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar* 4, no. 1: 60–71. <https://doi.org/10.56972/jikm.v4i1.145>.
- Sari, M., S. Suyanti, Vivi Rulviana, and Rodiyatun Rodiyatun. 2021. "Pemberdayaan Pagupon Literasi sebagai Upaya Menumbuhkan Minat Baca bagi Siswa di SD Muhammadiyah Bantul Kota di Era Revolusi Industri 4.0.".
- Sunuyeko, Nurcholis, Dian Fitri Argarini, Firda Alfiana Patricia, and Vivi Nur Lailahtus. 2022. "Pemanfaatan Pojok Literasi Sekolah dalam Gerakan Literasi Sekolah Dasar Negeri 3 Bandungrejo." *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains dan Teknologi*.
- Syahrin, Syerina. 2021. "Literacy Uses and Practices of Schoolchildren Living in a Contemporary Malaysian Context." *Australian Journal of Teacher Education*.
- Wessels, Nicoline, and Nampombe Mnkeni-Saurombe. 2012. "Teachers' Use of a School Library in a South African Township School: Closing the Literacy Gap.".
- Wiratsiwi, Wendri. 2020. "Penerapan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar.".
- Wuryandani, W., Fathurrohman, and Suparlan. 2019. "Character Education through School Literacy Program in Elementary School." *KnE Social Sciences*.
- Yolanda, N., D. Wulandari, and R. Saputra. 2023. "Peningkatan Literasi Baca Tulis melalui Perpustakaan Kelas di Sekolah Dasar." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia* 5, no. 1: 23–31. <https://doi.org/10.26737/jpmi.v5i1.4382>.
- Yuan, Chang, Lili Wang, and Jessica L. Eagle. 2019. "Empowering English Language Learners through Digital Literacies: Research, Complexities, and Implications." *Media and Communication*.
- Pitriyani, Piya, and R. Fitriani. 2023. "The Role of the Teacher in Developing the Literacy Movement through Library Visit Activities in Elementary School." *Journal of Basic Education Research*.